

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kondisi SDN di Kecamatan Pucakwangi

Kondisi SDN di Kecamatan Pucakwangi yang menjadi lokasi penelitian ini adalah :

Tabel 4.1. Kondisi SDN di Kecamatan Pucakwangi

No.	SDN	Lokasi	(Laptop, LCD, dan printer)	Jaringan internet
1.	SDN Triguno	Jalan Pucakwangi – Winong Km. 04, dukuh Dopang, desa Triguno Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati Kode Pos. 59183	Ada	Ada
2.	SDN Pucakwangi 02	Dukuh Jatilawang Rt. 04 Rw. 02 desa Pucakwangi Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati Kode Pos. 59183	Ada	Ada
3.	SDN Pucakwangi 03	Jalan Raya Pucakwangi – Winong Km. 0,5 dukuh Balong desa Pucakwangi Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati Kode Pos. 59183	Ada	Ada
4.	SDN Pelemgede 02	Desa Pelemgede Rt.10 Rw. 02 dukuh Pelemgede desa Pelemgede Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati Kode Pos. 59183	Ada	Ada
5.	SDN Pelemgede 03	Dusun Pelemgede desa Pelemgede Rt.08 Rw.02 Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati Kode Pos. 59183	Ada	Ada
6.	SDN Lumbung	Jalan Pucakwangi Todanan Km.7 Rt.8	Ada	Ada

	Mas 01	Rw.2 dukuh Grasak desa Lumbungmas Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati Kode Pos 59183		
7.	SDN Sokopuluhan 01	Desa Sokopuluhan Rt.01 Rw.03 dukuh Karangetan, desa Sokopuluhan Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati Kode Pos 59183	Ada	Ada
8.	SDN Karangwotan 03	Dukuh Ngampel, desa Karangwotan Rt.02 Rw.04 Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati Kode Pos 59183	Ada	Ada

Dari delapan SDN di Kecamatan Pucakwangi tersebut tersedia jaringan Wifi, laptop dan printer untuk memudahkan kinerja guru PAI. Masing-masing guru PAI di SDN Kecamatan Pucakwangi memiliki *smartphone/hand phone* tipe *android* sebagai sarana untuk memudahkan supervisi akademik guru PAI SDN di Kecamatan Pucakwangi untuk melengkapi sarana supervisi (pengganti laptop). Karena *Smart Phone/Hand Phone android* dapat digunakan untuk bekerja bagi guru PAI apabila tidak berada di Sekolah. Jadi, meskipun jam kerja telah lewat, guru PAI masih tetap bisa menjalankan tugas dan pembinaan dari pengawas PAI yang belum tuntas dari sekolah, untuk dapat dilanjutkan di rumah melalui *smart phone* dengan jaringan data/kuota internet pribadi.

2. Kondisi Guru PAI pada SDN di Kecamatan Pucakwangi

Adapun kondisi guru PAI di Kecamatan Pucakwangi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2. Kondisi Guru PAI SDN di Kecamatan Pucakwangi

No.	Nama	SDN	TTL	Pendidikan Terakhir
1.	Nur Sholikhah, S.Pd.I	SDN Triguno	Pati, 18/09/1993	S1 PAI
2.	Teguh	SDN	Blora,	S1 PAI

	Winarno, S.Pd.I	Pucakwangi 02	10/04/1991	
3.	Ahmad Sujain, S.Pd.I	SDN Pucakwangi 03	Pati, 13/06/1984	S1 PAI
4.	Suparti, S.Pd.I	SDN Pelemgede 02	Pati, 06/11/1983	S1 PAI
5.	Lia Yunita Maharani, S.Pd.I	SDN Pelemgede 03	Pati, 11/01/1993	S1 PAI
6.	Erna Nur Daningsih, S.Pd.I	SDN Lumbung Mas 01	Pati, 11/09/1993	S1 PAI
7.	Nur Aini Rohmah, S.Pd.I	SDN Sokopuluhan 01	Pati, 01/01/1984	S1 PAI
8.	Sariyono, S.Pd.I	SDN Karangwotan 03	Pati, 05/04/1985	S1 PAI

3. Kondisi Pengawas PAI pada SDN di Kecamatan Pucakwangi

Pengawas PAI pada SDN di Kecamatan Pucakwangi yaitu Sukawi, S.Ag.,M.Pd.I., lingkup kerjanya ada di SDN Kecamatan Juwana, SDN Kecamatan Tambakromo dan SDN Kecamatan Pucakwangi. Beliau lahir di Pati pada tanggal 12 Maret 1969. Pendidikan terakhirnya adalah Magister fakultas Manajemen Pendidikan Islam. Beliau membina guru PAI di Kecamatan Pucakwangi untuk menggunakan teknologi digital sebagai sarana supervisi akademik baik yang bersifat manajerial maupun pembelajaran sejak masa kerjanya di Kecamatan Pucakwangi sebagai pengawas PAI, yaitu mulai tanggal 1 Januari 2020. Kantor tempat kerja pengawas PAI ada di kantor pengawas PAI Kemenag (Kementrian Agama) Kabupaten Pati, Kantor KUA (Kantor Urusan Agama) di Kecamatan Juwana, Kantor KUA (Kantor Urusan Agama) di Kecamatan Tambakromo dan Kantor KUA (Kantor Urusan Agama) di Kecamatan Pucakwangi.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian tentang Manajemen Supervisi Akademik Guru PAI Berbasis Teknologi Digital pada SDN Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati

Berdasarkan observasi, wawancara, dan pengkajian dokumen yang dilakukan di lapangan ditemukan data tentang Manajemen Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Digital Pada Guru PAI di SDN Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. Untuk memudahkan penyajian data dilakukan kategorisasi data sesuai turunan rumusan masalah penelitian, meliputi: 1) perencanaan dalam manajemen supervisi akademik berbasis teknologi digital pada guru PAI di SDN Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati; 2) pelaksanaan dalam manajemen supervisi akademik berbasis teknologi digital pada guru PAI di SDN Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati; dan 3) evaluasi dalam manajemen supervisi akademik berbasis teknologi digital pada guru PAI di SDN Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

1. Perencanaan Manajemen Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Digital Pada Guru PAI di SDN Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati

Deskripsi Data tentang perencanaan dalam manajemen supervisi akademik berbasis teknologi digital pada guru PAI di SDN Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati menggunakan alur pemikiran Louis A. Allen tentang perencanaan yang terdiri atas *forecasting* (membuat prakiraan), *developing objective* (menentukan berbagai sasaran), *developing strategies* (merumuskan strategi untuk mencapai sasaran), *tasking* (membuat penugasan sesuai strategi), *scheduling* (membuat jadwal bagi setiap tugas), *budgeting* (mengalokasikan dana bagi setiap tugas), *developing policies* (membuat kebijakan), dan *developing procedures and processes* (membuat prosedur untuk setiap kebijakan)

a. *Forecasting* (membuat prakiraan)

Forecasting adalah perhitungan yang objektif dan dengan menggunakan data-data masa lalu, untuk menentukan sesuatu di masa yang akan datang. Didalam melakukan perencanaan, *forecasting* (membuat prakiraan) dibutuhkan untuk dapat menemukan kesesuaian antara nilai yang akan terjadi pada masa depan dengan aktivitas manajemen yang diperlukan saat ini. Seorang pengawas dalam melakukan perencanaan supervisi akademik berbasis teknologi digital pada guru PAI di SDN Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati, tahap yang paling awal ialah

membuat prakiraan. Dengan prakiraan, pengawas PAI mempunyai prediksi beberapa waktu yang akan datang, yang menjadi harapannya untuk dapat dicapai.

Pengawas PAI SDN Kecamatan Pucakwangi memiliki impian pada guru PAI. Beliau menginginkan guru PAI di Kecamatan Pucakwangi melek Teknologi Informasi. Apalagi adanya perubahan-perubahan yang cepat di era abad 21 dalam penggunaan Teknologi Informasi pada dunia pendidikan. Diharapkan, para guru PAI dapat memanfaatkan kemudahan yang ada pada teknologi digital untuk mendukung kinerjanya pada aspek manajerial dan akademik pembelajaran, sehingga mutu pembelajaran dapat meningkat.

Hal demikian, sebagaimana dinyatakan Sukawi, S.Ag., M.Pd.I, pengawas PAI di SD Negeri Kecamatan Pucakwangi:¹

“...Saya selalu berupaya membina guru PAI di sini agar melek IT. Karena di era sekarang kebutuhan IT di dunia pendidikan sudah sangat mendesak. Apalagi era ke depan dengan semakin canggihnya dunia digital guru PAI harus siap menghadapi perubahan yang semakin cepat...”

Kebutuhan guru PAI yang melek IT di masa mendatang juga sangat mendesak. Hal demikian, karena berbagai layanan akademik dan manjerial sekarang sudah semua berbasis digital. Guru PAI perlu mengikuti perkembangan zaman sebagai bagian literasi media yang menjadi kebutuhan *skill* abad 21. Melalui digitalisasi pembelajaran, maka strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan materi-materi pembelajaran dapat selalu *up to date*.²

Berdasarkan uraian tersebut di atas, menunjukkan bahwa pengawas PAI di Kecamatan Pucakwangi memiliki prediksi nilai masa depan yang diejawantahkan dalam supervisi akademik berbasis teknologi digital. Nilai tersebut yaitu adanya perubahan pendidikan dari perkembangan IT di dunia pendidikan dan kesadaran akan kebutuhan *skill* abad

¹ Sukawi, Wawancara Transkrip, Rumah Makan “Omah Cabe” Pati, 27 Maret 2021.

² Sukawi, Wawancara Transkrip, Rumah Makan “Omah Cabe” Pati, 27 Maret 2021.

21, yaitu literasi media. Hal demikian, dapat terlihat dalam observasi, yaitu motivasi dan penekanan pengawas PAI kepada guru PAI untuk adaptif terhadap penggunaan teknologi digital untuk melancarkan kinerja supervisi akademik guru PAI pada SDN di Kecamatan Pucakwangi. Bahkan dalam beberapa kali KKG yang peneliti ikuti, pengawas PAI turun langsung dalam mengajarkan beberapa aplikasi baru dalam bidang akademik dan manajerial.

b. *Developing Objective* (menentukan berbagai tujuan)

Setelah melakukan prediksi nilai dan situasi di masa depan, pengawas PAI di Kecamatan Pucakwangi kemudian menentukan tujuan dari kegiatan supervisi akademik berbasis teknologi digital yang dilakukan kepada guru PAI pada SDN di Kecamatan Pucakwangi. Tujuan-tujuan tersebut disusun berdasarkan harapan nilai dan situasi yang akan terjadi pada masa depan, ketersediaan sumberdaya, dan kemampuan SDM guru PAI. Melalui teknologi digital, pengawas PAI mengharap supervisi akademik pada guru PAI tetap dapat dilaksanakan, meskipun dalam keadaan jarak jauh. Penggunaan teknologi digital tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Teknologi digital dapat dimanfaatkan untuk membuat pembelajaran semakin menarik, maksimal dan mudah diakses.³

Pengawas PAI juga selalu memotivasi guru PAI pada SDN di Kecamatan Pucakwangi untuk terus beradaptasi dengan perubahan yang semakin cepat. Selain itu hendaknya teknologi digital yang canggih dapat digunakan untuk kegiatan yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas guru PAI dalam pembelajaran. Apalagi di saat pandemi seperti saat ini teknologi informasi digital digunakan untuk pembelajaran online. Pengawas PAI mengharapkan para guru PAI dapat bertukar ilmu dan pengalaman *WhatsApp Group* yang telah ada.⁴

Berdasarkan prediksi nilai, analisis SDM, dan sumber daya yang lain, maka pengawas PAI menetapkan program supervisi akademik berbasis teknologi digital pada guru PAI SDN di Kecamatan Pucakwangi dalam program jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek

³ Sukawi, Wawancara Transkrip, Rumah Makan “Omah Cabe” Pati, 27 Maret 2021.

⁴ Observasi Kegiatan KKG PAI, SDN Triguno, 8 Maret 2021.

sebagai kegiatan *developing objective*. Secara lebih lengkap program tersebut sebagai berikut:⁵

1) Program Supervisi Akademik guru PAI Berbasis Teknologi Digital Jangka Panjang

Pengawas PAI memiliki impian dengan target dalam jangka waktu 20 tahun yang akan datang, semua guru PAI SDN di Kecamatan Pucakwangi sangat bisa mengoperasikan pembelajaran yang berbasis teknologi digital. Baik itu guru PAI yang tua maupun yang muda.

2) Program Supervisi Akademik guru PAI Berbasis Teknologi Digital Jangka Menengah

Pengawas PAI memiliki harapan dengan ditargetkan dalam jangka waktu 7 tahun, minimal 75 % - 85 % dari guru PAI SDN di Kecamatan Pucakwangi sudah dapat mengoperasikan pembelajaran yang berbasis teknologi digital.

3) Program Supervisi Akademik guru PAI Berbasis Teknologi Digital Jangka Pendek

Pengawas PAI mempunyai harapan dengan menargetkannya dalam jangka waktu 3 tahun, minimal 60 % dari guru PAI dapat mengoperasikan pembelajaran berbasis teknologi digital.

Pada paparan tersebut, pengawas PAI memiliki harapan yang menjadi tujuannya dalam jangka waktu yang ditentukan.

c. *Developing strategies* (merumuskan strategi untuk mencapai tujuan)

Penentuan strategi dalam manajemen supervisi akademik menjadi gambaran awal kemana arah kegiatan dapat dilaksanakan dan melalui cara bagaimana kegiatan supervisi akademik berbasis teknologi digital dapat dicapai.

Untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan, pengawas PAI menyusun strategi sebagai acuan konsep sasaran yang diinginkan. Pengawas PAI menentukan strategi dalam penggunaan teknologi digital untuk supervisi akademik, supaya dalam pelaksanaan supervisi berbasis teknologi digital pada guru PAI dapat berjalan dengan

⁵ Sukawi, Wawancara Transkrip, Kediaman Pengawas PAI, 11 April 2021.

lancar. Adapun strateginya adalah dengan melalui beberapa cara berikut :⁶

1) Program jangka panjang

Pada program jangka panjang, pengawas PAI membentuk tiga koordinator wilayah. Koordinator wilayah SDN yang ada di bagian timur, tengah dan barat. Koordinator wilayah ini dibentuk sebagai upaya memudahkan guru PAI yang mengalami kesulitan pada penggunaan teknologi digital untuk manajerial dan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan sebenarnya yang ada pada Kegiatan KKG guru PAI Kecamatan Pucakwangi. Pengawas PAI membentuk tiga Koordinator Wilayah, yang pada masing-masing koordinator wilayah tersebut ada dua penanggung jawab untuk bertugas membantu pengawas PAI untuk membimbing guru PAI dalam menjalankan tugas menggunakan teknologi digital.

Sebagaimana pengawas PAI kemukakan bahwa, beliau meminta pada guru PAI untuk tetap mengaktifkan tiga koordinator wilayah yang telah dibentuk. Koordinator wilayah tersebut dibentuk dengan tujuan apabila guru PAI ada yang kesulitan dalam penggunaan teknologi digital, dapat meminta bimbingan dari koordinator wilayahnya masing-masing. Tiga koordinator wilayah tersebut adalah : 1) wilayah 1, yaitu Sariyono, S.Pd.I dan Nur Sholikhah, S.Pd.I, 2) wilayah 2, yaitu Teguh Winarno, S.Pd.I dan Ahmad Sujain, S.Pd.I, 3) wilayah 3, yaitu Erna Nur Daningsih, S.Pd.I dan Jumawi, S.Pd.I. Namun apabila guru PAI dapat mengerjakan sendiri, melalui teknologi digital, pengawas PAI mempersilahkan untuk dikerjakan sendiri saja. Jika masih ada kesulitan, dapat dikonsultasikan dengan operator KKG PAI.⁷

Membenarkan apa yang dikemukakan oleh pengawas PAI, Suparti, S.Pd.I juga mengemukakan demikian, bahwa pengawas PAI membentuk koordinator wilayah dengan tujuan untuk membantu guru PAI yang mengalami kesulitan pada pengisian EMIS dan SIAGA.

⁶ Sukawi, Wawancara Transkrip, Kediaman Pengawas PAI, 11 Juni 2021.

⁷ Observasi Kegiatan KKG PAI, SDN Triguno, 8 Maret 2021.

Sebab, tidak semua guru PAI mampu mengaplikasikannya secara mandiri. Jadi, dengan adanya koordinator wilayah tersebut dapat memudahkan guru PAI menggunakan EMIS dan SIAGA.⁸

Sebagaimana Suparti, S.Pd.I, hal tersebut juga dibenarkan oleh Erna Daningsih, S.Pd.I, bahwa pengawas PAI membentuk koordinator wilayah.⁹

2) Program jangka menengah

Guru PAI dilatih untuk mengoperasionalkan sendiri dalam *update* data EMIS, dan SIAGA. Supaya terbiasa menggunakan teknologi digital untuk kepentingan supervisi akademik.

Pengawas PAI berusaha memberi motivasi kepada guru PAI untuk mengerjakan *update* datanya secara mandiri. Meskipun laporan status *update* data SIAGA dan EMIS tetap harus dilakukan pada pengurus KKG PAI. Mereka diharuskan untuk bisa mengoperasikan teknologi digital secara mandiri. Supaya guru PAI mampu berkreasi dengan media teknologi digital dalam aspek pembelajaran dan dapat mengurus kepentingan manajerial secara *online* melalui teknologi digital.

3) Program jangka pendek

Pengawas PAI melaksanakan strateginya dalam pembinaan. Pada setiap pembinaan. Pengawas PAI membina guru PAI untuk menggunakan teknologi digital dalam manajerial dan pembelajaran. Sehingga dalam melaksanakan tugasnya guru PAI mendapatkan kemudahan dari kecepatan proses dan transfer data dari teknologi digital untuk manajerial dan pembelajaran. Strategi pengawas PAI untuk mencapai target yang diinginkan pada jarak waktu 4 tahun adalah dengan memberi pelatihan pada kesempatan kegiatan supervisi. Baik supervisi kelompok (KKG PAI) maupun supervisi individu.

Dari paparan tersebut menunjukkan bahwa Pengawas PAI memiliki strategi supervisi akademik pada guru PAI berbasis teknologi digital. Sehingga guru PAI

⁸ Suparti, Wawancara Transkrip, SDN Pucakwangi 03, 3 April 2021.

⁹ Erna Nur Daningsih, Wawancara Transkrip, *Chat* melalui *WhatsApp* jaringan pribadi 3 April 2021.

mendapatkan pendampingan dan bimbingan secara berkelanjutan sesuai target waktu yang telah pengawas PAI tentukan, untuk meningkatkan aktivitas dan mutu pembelajaran, serta guru PAI pandai dalam hal manajerial berbasis teknologi digital.

d. *Tasking* (membuat penugasan sesuai strategi)

Dalam berorganisasi tidak mungkin pekerjaan dilaksanakan sendiri-sendiri. Harus ada pembagian tugas untuk pengurus organisasi untuk mengurus kegiatan organisasinya dengan anggota organisasi. Begitu pula yang pengawas PAI lakukan untuk mengorganisasikan KKG PAI Kecamatan Pucakwangi. Beliau memberi penugasan kepada pengurus KKG PAI Kecamatan Pucakwangi untuk menjalankan supervisi akademik berbasis teknologi digital.

Pengawas PAI memberi tugas untuk skretaris (operator) dan masing-masing koordinator wilayah bertanggung jawab membantu guru PAI (anggota wilayah) untuk melaksanakan kinerjanya menggunakan teknologi digital. Hal ini dapat terbukti dari aktivitas KKG PAI di Kecamatan Pucakwangi di SDN Triguno. Pada kegiatan KKG PAI, pengawas PAI menuturkan kepada guru PAI, bahwa guru PAI harus kompak. Bagi ketua, skretaris (operator), bendahara dan koordinator wilayah yang sudah diberi tugas haruslah melaksanakan tugasnya dengan baik. Jika sudah lelah dan tidak sanggup, supaya diganti saja. Beliau juga menuturkan, dibutuhkan kekompakan untuk dapat berorganisasi yang baik dan lancar.¹⁰

Pada kesempatan wawancara, pengawas PAI juga mengatakan bahwa dalam supervisi akademik berbasis teknologi digital tersebut yang berat adalah pembinaan pada guru PAI yang telah lanjut usia. Meskipun seperti itu, pengawas PAI tetap mencoba untuk membimbingnya dengan strategi pembentukan koordinator wilayah.¹¹

Beberapa guru PAI yang mendapatkan tugas dari pengawas PAI sebagai pengurus KKG PAI adalah sebagai berikut :¹²

¹⁰ Observasi, Kegiatan KKG PAI, SDN Triguno, 8 Maret 2021.

¹¹ Sukawi, Wawancara Transkrip, Rumah Makan “Omah Cabe” Pati, 27 Maret 2021.

¹² Observasi, Kegiatan KKG PAI Acara Purna Tugas Guru PAI Pensiun, Rumah Makan “Omah Cabe” Pati, 27 Maret 2021.

- 1) Teguh Winarno, S.Pd.I (Ketua)
- 2) Ahmad Na'im, S.Pd.I (Wakil Ketua)
- 3) Nur Sholikhah, S.Pd.I (Sekretaris dan operator)
- 4) Nur Aini Rohmah, S.Pd.I (Bendahara)

Pengawas PAI juga membentuk koordinator wilayah untuk membantu guru PAI yang mengalami kesulitan dalam *update* data EMIS dan SIAGA. Yang bertugas sebagai koordinator wilayah adalah :

- 1) Wilayah 1 (Pucakwangi bagian barat), yaitu Sariyono, S.Pd.I dan Nur Sholikhah, S.Pd.I.
- 2) Wilayah 2 (Pucakwangi bagian tengah), yaitu Teguh Winarno, S.Pd.I dan Ahmad Sujain, S.Pd.I.
- 3) Wilayah 3 (Pucakwangi bagian timur), yaitu Erna Nur Daningsih, S.Pd.I dan Jumawi, S.Pd.I.

Untuk memudahkan supervisi berbasis teknologi digital, pengawas PAI juga membentuk Tim Pengembang Kurikulum (TPK). Yang menjadi anggota tim adalah guru PAI yang muda-muda. Anggota TPK dibina pengawas PAI untuk membuat video pembelajaran. Setelah mendapat bimbingan dari pengawas PAI, sekarang mereka bisa membuat video pembelajaran *online* serta bisa mengunggahnya di *youtube*.¹³

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Nur Sholikhah, S.Pd.I, bahwa memang ada grup tersendiri untuk pengembangan kurikulum. Grup tersebut diberi nama TPK (Tim Pengembang Kurikulum) yang beranggotakan tujuh peserta, yaitu pengawas PAI dan guru PAI (Nur Sholikhah, S.Pd.I, Erna Nur Daningsih, S.Pd.I, Nur Aini Rohmah, S.Pd.I, Suparti, S.Pd.I, Lia Yunita Maharani, S.Pd.I, dan Sariyono, S.Pd.I). Dari grup tersebut para anggota tim dapat belajar membuat video pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran PAI.¹⁴

Nur Sholikhah, S.Pd.I juga menuturkan bahwa pengawas PAI menanyakan kepada ketua wilayah untuk mengetahui perkembangan manajerial berbasis teknologi digital guru PAI. Pengawas PAI memantau dari jarak jauh dengan cara bertanya pada setiap koordinator wilayah

¹³ Sukawi, Wawancara Transkrip, Rumah Makan “Omah Cabe” Pati, 27 Maret 2021.

¹⁴ Nur Sholikhah, Wawancara Transkrip, SDN Pucakwangi 03, 3 April 2021.

dengan *smartphone* terkait perkembangan data guru PAI yang sudah *terupdate* dan siapa saja yang mengalami kesulitan. Serta bagi guru PAI yang mengalami kesulitan, sudah mendapat bimbingan dari koordinator wilayah apakah belum dan bagi guru PAI yang mendapat bimbingan *update* data *online* sudah bisa apa belum. Pengawas PAI rajin memantau, meskipun dari jarak jauh.¹⁵

Membenarkan apa yang dikatakan oleh pengawas PAI dan Nur Sholikhah, S.Pd.I tersebut, Teguh Winarno, S.Pd.I juga mengemukakan bahwa pembinaan tiga koordinator wilayah memang bebar-benar berjalan. Koordinator wilayah tersebut mempunyai fungsi memberi kemudahan bagi guru PAI untuk mendapat bimbingan dengan tempat yang tidak terlalu jauh. Dengan alasan bahwa koordinator wilayah tersebut adalah tempat strategis bagi guru PAI untuk mendapatkan bimbingan lanjut dari para penanggung jawab koordinator wilayah.¹⁶

Erna Nur Daningsih, S.Pd.I mengemukakan demikian, bahwa memang ada Tim TPK (Tim Pengembang Kurikulum) yang dibuatkan oleh pengawas PAI, yaitu *WhatsApp Group* TPK pada tanggal 3 April 2021.¹⁷

Dipilihnya mereka untuk bertugas sebagaimana yang telah ditentukan oleh pengawas PAI adalah karena :

- 1) Memiliki kompetensi yang mumpuni yang berkaitan dengan penguasaan teknologi digital untuk supervisi akademik
- 2) Bersedia untuk membantu guru PAI yang lain, yang belum menguasai teknologi digital.
- 3) Dapat berkomunikasi secara baik dengan teman sesama guru PAI dan pengawas PAI.
- 4) Dipilih secara voting dalam forum KKG PAI Kecamatan Pucakwangi.

Dari paparan tersebut, pengawas PAI sudah mempunyai strategi yang dapat mendukung kinerjanya

¹⁵ Nur Sholikhah, Wawancara Transkrip, SDN Pucakwangi 03, 3 April 2021.

¹⁶ Teguh Winarno, Wawancara Transkrip, SDN Pucakwangi 03, 3 April 2021.

¹⁷ Erna Nur Daningsih, Wawancara Transkrip, *Chat* pada *WhatsApp*, 3 April 2021.

supaya supervisi akademik berbasis teknologi digital dapat dilaksanakan dengan mudah dan berlangsung cepat.

e. *Scheduling* (membuat jadwal bagi setiap tugas)

Pada manajemen jadwal termasuk pada bagian langkah awal yaitu perencanaan. Jadwal menunjukkan kepastian waktu pelaksanaan kegiatan yang akan berlangsung, supaya tidak tumpang tindih dengan kegiatan/acara guru PAI dan pengawas PAI dengan acara yang lain diluar organisasi KKG PAI.

Penjadwalan yang ditetapkan pengawas PAI untuk pembinaan supervisi berbasis teknologi digital adalah :¹⁸

Tabel 4.3. Jadwal Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Digital pada Guru PAI Kecamatan Pucakwangi

Sabtu, Minggu ke -	Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Digital	Capaian Program
1	Menghadiri KKG PAI Kecamatan Pucakwangi dengan menyampaikan informasi penting atau pelatihan.	Jangka panjang
2	KKG mandiri tanpa kehadiran pengawas PAI, namun pembahasan materi KKG adalah yang disampaikan pengawas PAI pada minggu pertama.	Jangka menengah
3	KKG mandiri tanpa kehadiran pengawas PAI dengan melanjutkan pembahasan dari minggu kedua.	Jangka menengah
4	Supervisi individu/kunjungan ke salah satu SDN di Pucakwangi.	Jangka pendek

Pengawas PAI menegaskan bahwa jadwal terkadang berubah sesuai kalender pendidikan atau kesepakatan

¹⁸ Sukawi, Wawancara Transkrip, Kantor Pengawas PAI Kemenag Pati, 4 Juni 2021.

dengan guru PAI untuk diajukan atau diundur pelaksanaannya.¹⁹

Dari tabel jadwal tersebut terlihat bahwa pengawas PAI memiliki jadwal untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Jadwal tersebut dirancang oleh pengawas PAI pada awal semester dengan menyesuaikan kalender pendidikan. Apabila pada hari sabtu adalah hari libur, maka KKG diajukan pada hari kamis atau jum'at atau hari lainnya sesuai kesepakatan dengan pengurus KKG PAI Kecamatan Pucakwangi.

f. *Budgeting* (mengalokasikan dana bagi setiap tugas)

Pemenuhan kebutuhan dalam berorganisasi salah satunya adalah dana. Dengan tersedianya dana, pengeluaran biaya dari kegiatan supervisi akademik teknologi digital yang bersifat kelompok dapat tercukupi dengan baik. Alokasi dana perlu perincian secara jelas. Sehingga dalam pengeluaran tidak melebihi pendapatan yang tersedia.

Pengawas PAI merancang anggaran yang diperoleh dari iuran guru PAI dan pengawas PAI, ketika akan diadakannya kegiatan. Beberapa kegiatan dalam alokasi dana adalah untuk kegiatan KKG PAI.

Tabel 4.4. Anggaran Belanja KKG PAI
Kecamatan Pucakwangi
Tahun 2019/2020²⁰

Tanggal	Jumlah Iuran	Keperluan	Pengeluaran	Saldo
4 Januari 2020	28 x 5.000 = 140.000	KKG PAI	28 x 4000 = 112.000	28.000 + 624.000 = 652.000
11 Januari 2020	28 x 5000 = 140.000	KKG PAI	28 x 4000 = 112.000	28.000 + 652.000 = 680.000
18 Januari	28 x 20.000 = 560.000	KKG PAI	1.846.000	28.000 + 680.000 =

¹⁹ Sukawi, Wawancara Transkrip, Kantor Pengawas PAI Kemenag Pati, 4 Juni 2021.

²⁰ Data Bendahara KKG PAI Kecamatan Pucakwangi.

2020				708.000
1 Februari 2020	$28 \times 5000 = 140.000$	KKG PAI	$28 \times 4000 = 112.000$	$28.000 + 708.000 = 736.000$
8 Februari 2020	$28 \times 5000 = 140.000$	KKG PAI	$28 \times 4000 = 112.000$	$28.000 + 756.000 = 736.000$
15 Februari 2020	$28 \times 5000 = 140.000$	KKG PAI	$28 \times 4000 = 112.000$	$28.000 + 736.000 = 764.000$
14 Maret 2020	$28 \times 10.000 = 280.000$	KKG PAI	$29 \times 8.000 = 232.000$	$48.000 + 764.000 = 812.000$
21 Maret 2020	$28 \times 5000 = 140.000$	KKG PAI	$28 \times 4000 = 112.000$	$28.000 + 812.000 = 840.000$
28 Maret 2020	$28 \times 5000 = 140.000$	KKG PAI	$28 \times 4000 = 112.000$	$28.000 + 840.000 = 868.000$

Tabel 4.5. Anggaran Belanja KKG PAI
Kecamatan Pucakwangi
Tahun 2020-2021²¹

Tanggal	Jumlah Iuran	Keperluan	Pengeluaran	Saldo
18 Juli 2020	$28 \times 5000 = 140.000$	KKG PAI	$28 \times 4000 = 112.000$	$28.000 + 868.000$ (saldo tahun lalu) = 896.000
1 Agustus	$28 \times$	KKG PAI	$28 \times 4000 =$	$28.000 +$

²¹ Data Bendahara KKG PAI Kecamatan Pucakwangi.

2020	$5000 = 140.000$		112.000	$896.000 = 924.000$
8 Agustus 2020	$28 \times 5000 = 140.000$	KKG PAI	$28 \times 4000 = 112.000$	$28.000 + 924.000 = 952.000$
15 Agustus 2020	$28 \times 5000 = 140.000$	KKG PAI	$28 \times 4000 = 112.000$	$28.000 + 952.000 = 980.000$
5 September 2020	$28 \times 5000 = 140.000$	KKG PAI	$28 \times 4000 = 112.000$	$28.000 + 980.000 = 1.008.000$
12 September 2020	$28 \times 5000 = 140.000$	KKG PAI	$28 \times 4000 = 112.000$	$28.000 + 1.008.000 = 1.036.000$
19 September 2020	$28 \times 5000 = 140.000$	KKG PAI	$28 \times 4000 = 112.000$	$28.000 + 1.064.000 = 1.092.000$
10 Oktober 2020	$28 \times 5000 = 140.000$	KKG PAI	$28 \times 4000 = 112.000$	$28.000 + 1.092.000 = 1.120.000$
17 Oktober 2020	$28 \times 5000 = 140.000$	KKG PAI	$28 \times 4000 = 112.000$	$28.000 + 1.148.000 = 1.176.000$
24 Oktober 2020	$28 \times 5000 = 140.000$	KKG PAI	$28 \times 4000 = 112.000$	$28.000 + 1.176.000 = 1.204.000$
7 November	$28 \times 5000 =$	KKG PAI	$28 \times 4000 = 112.000$	$28.000 + 1.204.000$

2020	140.000			= 1.232.000
14 November 2020	28 x 5000 = 140.000	KKG PAI	28 x 4000 = 112.000	28.000 + 1.232.000 = 1.260.000
9 Januari 2021		Pelatihan <i>Google Suite for Education (Online)</i>	-	-
23 Januari 2021	28 x 5000 = 140.000	KKG PAI	28 x 4000 = 112.000	28.000 + 1.260.000 = 1.288.000
6 Februari 2021	28 x 5000 = 140.000	KKG PAI	28 x 4000 = 112.000	28.000 + 1.288.000 = 1.316.000
13 Februari 2021	28 x 5000 = 140.000	KKG PAI	28 x 4000 = 112.000	28.000 + 1.316.000 = 1.344.000
20 Februari 2021	28 x 5000 = 140.000	KKG PAI	28 x 4000 = 112.000	28.000 + 1.344.000 = 1.372.000
8 Maret 2021	28 x 5000 = 140.000	KKG PAI	28 x 4000 = 112.000	28.000 + 1.372.000 = 1.400.000
27 Maret 2021	28 x 20.000 = 560.000	KKG PAI (Ziarah ke Makam K.Mutamaqin,	1.846.000	(1.400.00 0 + 560.000) –

		Kajen, Margoyoso. Dan Pelepasan Purna Tugas GPAI Pensiun di rumah makan Omah Cabe Pati)		1.846.000 = 1.960.000 – 1.846.000 = 114.000
3 April 2021	28 x 5000 = 140.000	KKG PAI	28 x 4000 = 112.000	28.000 + 114.000 = 142.000

Pada anggaran alokasi dana KKG PAI Kecamatan Pucakwangi tersebut menggunakan dana iuran dari pengawas PAI dan guru PAI yang dialokasikan untuk kegiatan KKG PAI termasuk untuk pengoperasian teknologi digital untuk peningkatan mutu profesionalitas guru PAI.

Tidak ada anggaran khusus untuk supervisi akademik berbasis teknologi digital. Namun, secara global anggaran semua kegiatan KKG PAI diperoleh dari iurannya guru PAI dan pengawas PAI . Hal tersebut sudah menjadi kesepakatan KKG PAI. Dari perolehan dana tersebut digunakan untuk beberapa kegiatan yang ada di KKG PAI.

Hal ini dapat dilihat dari pembicaraan pengawas PAI pada kegiatan KKG PAI di SDN Triguno. Pengawas PAI mengemukakan bahwa sumber dana dari kegiatan KKG PAI adalah iuran dari guru PAI dan pengawas PAI.²²

Hal ini dibenarkan oleh guru-guru PAI, diantaranya adalah Nur Aini Rohmah, S.Pd.I, Erna Daningsih, S.Pd.I dan Suparti, S.Pd.I. Mereka menyambung apa yang dibicarakan oleh Pengawas PAI pada kegiatan KKG PAI bahwa dana kegiatan KKG PAI memang benar bersumber dari iuran guru PAI dan pengawas PAI. Karena tidak dibiayai pemerintah.²³

Pada paparan tersebut dapat dipahami bahwa dana untuk kegiatan KKG PAI, khususnya untuk pembinaan supervisi akademik dalam kondisi dapat mencukupi. Rata-rata yang dibutuhkan pada kegiatan KKG PAI hanya konsumsi yaitu air minum dan *snack*. Apabila ada kegiatan

²² Observasi, Kegiatan KKG PAI, SDN Triguno, 8 Maret 2021.

²³ Observasi, Kegiatan KKG PAI, SDN Triguno, 8 Maret 2021.

dengan biaya yang besar, pengawas PAI dan guru PAI melakukan iuran dengan mengkondisikan jumlah iuran dengan kebutuhan kegiatan yang berjalan. Sedangkan untuk koneksi internet pada pelaksanaan supervisi akademik berbasis teknologi digital pada guru PAI sudah ada jaringan internet di SDN masing-masing, tempat guru PAI bertugas. Sedangkan untuk jaringan internet yang dibutuhkan guru PAI di luar sekolah, apabila guru PAI ingin mengakses data terkait supervisi akademik, namun tidak berada di sekolah karena diluar jam kerja atau halangan tertentu yang memungkinkan guru PAI tidak dapat hadir di sekolah, data (kuota) internet dibiayai sendiri-sendiri oleh masing-masing guru PAI sesuai kebutuhan guru PAI tersebut.

g. *Developing policies* (membuat kebijakan)

Pada suatu program manajemen dibutuhkan suatu kebijakan sebagai peraturan yang akan berjalan dalam pelaksanaan program. Pada manajemen supervisi akademik teknologi digital, pengawas PAI membuat kebijakan atau *job description* dari masing-masing program yang diinginkan. Kebijakan tersebut diantaranya adalah : 1) pemantauan pemanfaatan teknologi digital pada guru PAI untuk kepentingan supervisi akademik, dan 2) pembinaan secara virtual untuk membiasakan guru PAI menggunakan teknologi digital untuk supervisi dengan jarak jauh.²⁴

Pengawas PAI selalu memantau pemanfaatan teknologi digital pada guru PAI. Pengawas PAI memantau perkembangan *update* data EMIS dan SIAGA melalui koordinator wilayah dan pengurus KKG PAI. Hal tersebut sebagaimana yang dikemukakan oleh Nur Sholikhah, S.Pd.I, bahwa pengawas PAI memantau guru PAI terkait *update* data EMIS dan SIAGA. Pengawas PAI mencari informasi terkait perkembangan kemampuan guru PAI dalam *update* data EMIS dan SIAGA. Siapa saja yang sudah laporan, siapa saja yang sudah bisa *update* data sendiri. Pengawas PAI mengikuti informasi secara berkala dari sekretaris/operator KKG PAI.²⁵

Dari paparan tersebut pengawas PAI berusaha untuk meningkatkan kemampuan guru PAI dalam mengoperasikan

²⁴ Sukawi, Wawancara Transkrip, Kediaman Pengawas PAI, 11 Juni 2021.

²⁵ Observasi, Kegiatan KKG PAI, SDN Triguno, 8 Maret 2021.

teknologi digital untuk meningkatkan kinerja guru PAI, memudahkan, dan mempercepat arus komunikasi supervisi antara pengawas PAI dan guru PAI, antara guru PAI dengan guru PAI dan antara guru PAI dengan pengawas PAI.

- h. *Developing procedures and processes* (membuat prosedur untuk setiap kebijakan)

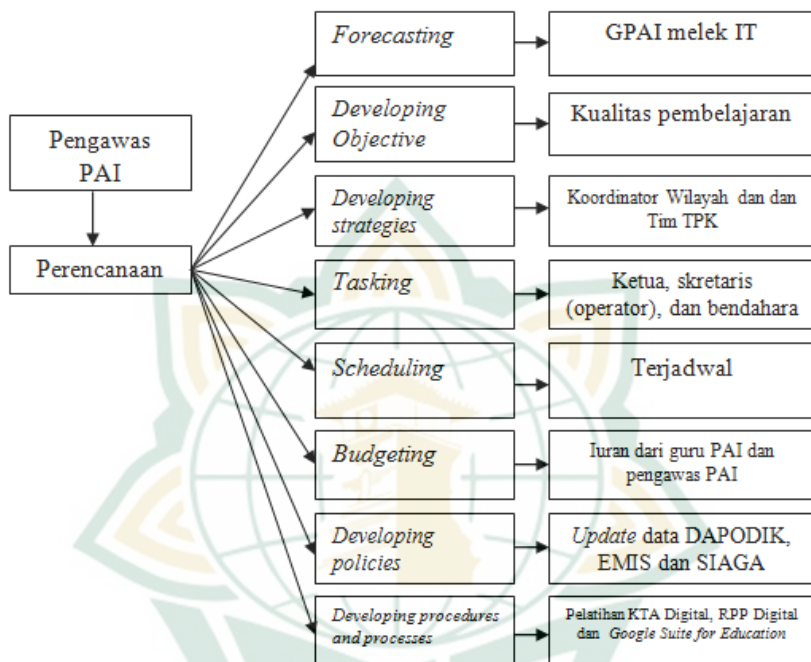
Pada suatu organisasi pemenuhan kebutuhan tidak hanya biaya atau benda yang secara fisik dapat terlihat. Namun juga penting bagi suatu organisasi menentukan prosedur kebijakan yang harus dipatuhi bagi semua anggota organisasi. Begitu pula pengawas PAI dalam memimpin KKG PAI. Pengawas PAI membuat prosedur kebijakan dalam supervisi akademik berbasis teknologi digital untuk dapat menjadi acuan tata tertib yang harus dipatuhi oleh anggota KKG PAI Kecamatan Pucakwangi. Tujuannya adalah supaya dalam berorganisasi kegiatan dapat berjalan kondusif sebagaimana yang diharapkan oleh semua anggota KKG PAI.

Dari pelaksanaan langkah kebijakan yang pengawas PAI lakukan, pengawas PAI membuat prosedur untuk kebijakan supervisi akademik berbasis teknologi digital untuk dapat mencapai program jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Beberapa prosedur tersebut diantaranya yaitu :²⁶

- 1) Guru PAI wajib *update* data EMIS dan SIAGA.
- 2) Ketua KKG PAI bertanggung jawab dalam mengkoordinir anggota KKG PAI untuk segera *update* data EMIS, SIAGA dan DAPODIK secara berkala.
- 3) Koordinator wilayah wajib membantu kesulitan anggota wilayahnya terkait *update* data EMIS dan SIAGA.
- 4) Guru PAI mengikuti pelatihan untuk meningkatkan mutu profesinya.

²⁶ Sukawi, Wawancara Transkrip, Kediaman Pengawas PAI, 11 Juni 2021.

Gambar 4.1. Skema Perencanaan Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Digital pada guru PAI di SD Negeri Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati



Dari skema tersebut dapat terlihat bahwa dalam manajemen supervisi akademik berbasis teknologi digital pada guru PAI, pengawas PAI membuat perencanaan yang terdiri : 1) *forecasting*, yaitu pengawas PAI memiliki suatu impian. Pengawas PAI berharap guru PAI meleak IT, sehingga dapat terdepan, meskipun banyak perubahan zaman terkait mudahnya komunikasi yang dapat digunakan untuk manajerial dan pembelajaran, 2) *developing objective*, yaitu pengawas PAI bertujuan untuk menciptakan kualitas pembelajaran yang baik dengan menggunakan sarana pelengkap dari teknologi digital, 3) *developing strategies*, pengawas PAI membentuk Koordinator Wilayah dan tim TPK untuk memudahkan pelaksanaan supervisi akademik berbasis teknologi digital, 4) *tasking*, pengawas PAI membentuk struktur organisasi secara voting, melibatkan semua guru PAI, 5) *scheduling*, pengawas PAI merancang jadwal awal tahun untuk perencanaan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek, 6) *budgeting*, biaya

dari kegiatan KKG PAI menggunakan dana dari iuran dari guru PAI dan pengawas PAI, 7) *developing policies*, pengawas PAI memantau guru PAI dalam *update* data EMIS, SIAGA dan pembinaan secara virtual, dan 8) *developing procedur and process*, untuk mengembangkan SDM guru PAI, pengawas PAI memberi tata tertib yang harus dipatuhi untuk dapat tercipta organisasi yang baik pada KKG PAI dan dapat tercapainya profesionalitas guru PAI.

2. Pelaksanaan Manajemen Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Digital Pada Guru PAI di SDN Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati

a. *Defining work* (mendefinisikan pekerjaan yang harus dikerjakan)

Pengawas PAI merancang kegiatan yang dapat menunjang tercapainya beberapa program, yaitu :²⁷

- 1) Jangka panjang. Program jangka panjang ditargetkan oleh pengawas PAI untuk dicapainya dalam kurun waktu 20 tahun ke depan. Kegiatan untuk mencapai program tersebut adalah dengan cara memaksimalkan pelatihan untuk guru PAI dan mengaktifkan PPKB (Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan).
- 2) Jangka menengah. Program jangka menengah ditargetkan oleh pengawas PAI untuk dapat dicapai dalam tenggang waktu 7 tahun. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah pembinaan pada supervisi akademik secara kelompok.
- 3) Jangka pendek. Program jangka pendek ditargetkan oleh pengawas PAI untuk dapat tercapai dalam jangka waktu 4 tahun. Kegiatan yang dilakukan oleh pengawas PAI untuk dapat mencapai target program jangka pendek adalah dengan mengoptimalkan pembinaan supervisi akademik secara individu.

Dari paparan di atas, pengawas PAI berusaha mencapai tujuan program yang sudah ditetapkan sebelumnya.

²⁷ Sukawi, Wawancara Transkrip, Kediaman Pengawas PAI, 11 Juni 2021.

- b. *Grouping work* (mengelompokkan berbagai macam pekerjaan tersebut)

Pengawas PAI melaksanakan kegiatan sebagai implementasi dari perencanaan program yang telah ditetapkan pada waktu pencapaian yang telah ditentukan sebelumnya. Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mencapai program adalah sebagai berikut :²⁸

- 1) Program jangka panjang : pelatihan penggunaan aplikasi KTA Digital, RPP digital, dan *google suite for education*.
- 2) Program jangka menengah : kegiatan KKG PAI yang dijalankan tanpa kehadiran pengawas PAI secara rutin pada hari sabtu minggu ke 2 dan ke 3.
- 3) Program jangka pendek : kegiatan supervisi/pembinaan guru PAI secara individu melalui kunjungan yang dijadwalkan pengawas PAI, 1 bulan sekali pada minggu ke 4.

Pada uraian di atas, terlihat bahwa pengawas PAI mengimplementasikan rencana programnya secara terstruktur dan terjadwal dengan baik.

- c. *Assigning work* (menganalisis pekerjaan)

Pengawas PAI menuturkan pekerjaan yang baik adalah bekerja dengan sungguh-sungguh dengan mengharap berkah dan ridho Allah, serta dapat berkolaborasi dengan masyarakat terkait kegiatan keagamaan Islam. Pengawas juga menuturkan kepada guru PAI supaya menjalankan tugas (amanat) dengan sebaik-baiknya, supaya memperoleh keberkahan dari Allah Swt.

Beliau selalu menganalisis penggunaan teknologi digital berkaitan dengan manajerial. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Pengawas PAI pada kegiatan KKG PAI di SDN Triguno, bahwa beliau menyimak semua komunikasi yang ada di *WhatsApp Group* KKG PAI Pucakwangi. Semua percakapan guru PAI di *WhatsApp Group* KKG PAI Pucakwangi dijadikan data untuk dianalisis. Beberapa hasil analisis tersebut disampaikan oleh pengawas PAI pada kesempatan kegiatan KKG PAI.²⁹

Namun pembinaan supervisi akademik berbasis teknologi digital pada pembelajaran, pengawas PAI kurang menganalisis kegiatan tersebut. Pengawas PAI tidak memantau terkait pelaksanaan pada bidang pembelajaran dengan

²⁸ Sukawi, Wawancara Transkrip, Kediaman Pengawas PAI, 11 Juni 2021.

²⁹ Observasi, Kegiatan KKG PAI, SDN Triguno, 8 Maret 2021.

menggunakan teknologi digital. Beliau tidak menganalisis secara detail terkait pembelajaran dengan teknologi digital. Mulai dari kendala dan apa yang menjadi kebutuhan guru PAI dan siswa pada kegiatan pembelajaran berbasis teknologi digital. Akses internet dan *smart phone/laptop* juga sebenarnya menjadi kendala bagi peserta didik yang harus dianalisis pengawas PAI dengan menganalisis solusi terbaik pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknologi pendidikan sebagai jembatan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

- d. *Integrating work* (mengintegrasikan semua pekerjaan pada organisasi)

Pengawas PAI mengintegrasikan pekerjaan guru PAI dengan manajemen organisasi KKG PAI, yaitu dengan mengkoordinasikan organisasi dengan baik, maka guru PAI akan dapat berorganisasi dengan baik dan dapat berkinerja dengan baik melalui komunikasi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh pengawas PAI bahwa dengan berorganisasi KKG PAI, guru PAI harus menjaga kekompakan. Apabila ada kegiatan KKG PAI, harus bersedia iuran. Sumber dana kegiatan KKG PAI adalah dari perolehan perolehan iuran dari pengawas PAI dan guru PAI. Sebab, dana untuk kegiatan KKG PAI tidak dibiayai oleh pemerintah. Soliditas guru PAI harus tetap dijaga. Terbukti, kegiatan KKG PAI mempunyai dana. Sehingga pada acara pelepasan guru PAI purna tugas, dilaksanakan di rumah makan “Omah Cabe” Pati yang sebelumnya guru PAI berziarah bersama di makam Kyai Mutamaqin di Kajen Kecamatan Margoyoso.³⁰

Hal tersebut dapat terlihat bahwa Pengawas PAI bersungguh-sungguh untuk menjalankan pembinaan yang dapat berjalan dengan baik melalui koordinasi yang maksimal. Komunikasi antar anggota organisasi sangat dibutuhkan untuk mencari solusi dari kendala guru PAI selama bekerja. Diskusi guru PAI dapat menggunakan media *WhatsApp Group* GPAI Kecamatan Pucakwangi dan *WhatsApp Group* pada Koordinator Wilayah.

- e. *Motivating* (memberi motivasi pada anggota organisasi)

Pengawas PAI memberi upaya penggunaan teknologi digital untuk manajerial dan pembelajaran dengan cara apabila guru PAI ada kendala terkait penggunaan teknologi digital,

³⁰ Observasi, kegiatan KKG GPAI pada acara Purna Tugas GPAI, 27 Maret 2021.

supaya didiskusikan dengan koordinator wilayah yang sudah beliau bentuk. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi peneliti pada kegiatan KKG PAI. Pengawas PAI mengemukakan bahwa untuk memotivasi guru PAI, terutama yang sudah usia lanjut, karena mereka sudah terlanjur *gaptek*. Namun, tetap dicoba. Pengawas PAI menghimbau untuk guru PAI supaya dalam penilaian administrasi seperti perangkat pembelajaran dan lain-lain, mereka mengirimkannya melalui *email* dengan berbasis *nonpaper* dan dikirim dalam wujud *RAR*. Jadi, pengawas PAI dan guru PAI dalam menjalankan supervisi akademik tidak harus berhadapan langsung. Namun, dilakukan dengan jarak jauh dengan *online*.³¹

Pada hasil observasi yang peneliti dapat, motivasi yang diberikan oleh pengawas PAI lebih fokus pada manajerial. Pada kegiatan KKG PAI Pucakwangi, pengawas PAI memotivasi pada guru PAI, bahwa data hasil sinkronisasi antara DAPODIK, EMIS dan SIAGA dapat digunakan untuk pendataan guru PAI yang akan dapat informasi *pretest* bagi yang akan PPG (Program Pendidikan Profesi Guru), BSU (Bantuan subsidi upah) bagi guru PAI non PNS, dan pelatihan *online* untuk guru PAI. Apabila masih kesulitan, supaya minta bantuan pada sekretaris (operator) KKG PAI atau Koordinator Wilayahnya masing-masing.³² Hal ini termasuk motivasi positif dari pengawas PAI untuk guru PAI.

Pengawas PAI juga memberi motivasi pada guru PAI terkait *update* data pada DAPODIK, EMIS dan SIAGA. Beliau mengemukakan pada guru PAI di SDN Kecamatan Pucakwangi, bahwa apabila guru PAI tidak mau *update* data, maka secara otomatis akan dikeluarkan dari data binaan pengawas.³³ Hal ini dapat menjadikan guru PAI terdorong untuk disiplin data, supaya *update* data dengan tepat waktu. Motivasi tersebut termasuk motivasi negatif dari pengawas PAI untuk guru PAI.

Pada paparan tadi, dapat terlihat bahwa pengawas PAI berusaha membina guru PAI dengan cara mengkoordinasikan anggota organisasinya supaya bertugas sesuai tugasnya untuk

³¹ Sukawi, Wawancara Transkrip, Rumah Makan “Omah Cabe” Pati, 27 Maret 2021.

³² Observasi, Kegiatan KKG PAI Pucakwangi, SDN Triguno, 8 Maret 2021.

³³ Observasi, KKG PAI Pucakwangi, SDN Triguno, 8 Maret 2021.

memaksimalkan supervisi akademik berbasis teknologi digital. Namun, pengawas PAI belum bisa maksimal dalam memotivasi guru PAI. Sehingga guru PAI yang sudah lanjut usia kurang semangat untuk menggunakan teknologi digital sebagai media bertugas, yang tidak hanya untuk manajerial. Namun juga untuk pembelajaran.

f. *Communicating* (berkomunikasi dengan anggota organisasi)

Komunikasi dibutuhkan antara pengawas PAI dengan guru PAI, antara guru PAI dengan guru PAI dan antara guru PAI dengan pengawas PAI. Dengan komunikasi beberapa hal yang perlu dibahas, dikoreksi dan dianalisa bersama akan lebih jelas dan cepat mendapat titik terang. Sehingga pada pembinaan supervisi akademik teknologi digital, pengawas PAI Kecamatan Pucakwangi berusaha menjaga jalinan komunikasi secara langsung dan daring (dalam jaringan). Komunikasi secara langsung melalui KKG PAI dan kunjungan ke SDN di Kecamatan Pucakwangi. Sedangkan komunikasi tidak langsung dilakukan secara daring. Pada komunikasi secara langsung, pegawai PAI berkomunikasi dengan guru PAI melalui supervisi kelompok dan supervisi individu.

1. Supervisi Kelompok (KKG PAI)

Supervisi kelompok dilaksanakan oleh pengawas PAI pada kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru) PAI Kecamatan Pucakwangi. Kegiatan KKG PAI terdiri dari beberapa susunan acara diantaranya adalah : a) pendahuluan, b) inti, dan c) penutup. Sebagaimana yang terjadi pada kegiatan KKG PAI di SDN Triguno pada tanggal 8 Maret 2021, KKG PAI di Rumah Makan “Omah Cabe” Pati pada tanggal 27 Maret 2021, dan KKG PAI di SDN Pucakwangi 03 pada tanggal 3 April 2021.

Pada KKG PAI di SDN Triguno pada tanggal 8 Maret 2021, hal penting pada acara inti, diantaranya yaitu : *Pertama*, sambutan dari ketua KKG PAI Kecamatan Pucakwangi, yaitu Teguh Winarno, S.Pd.I. Beliau menyampaikan beberapa hal terkait supervisi akademik teknologi digital diantaranya adalah pengaktifan akun SIAGA dan EMIS bagi guru PAI untuk segera diupdate, bagi guru PAI yang belum aktif pada akun SIAGA dan EMIS untuk segera diaktifkan. Pada akun siaga cara pengaktifan akun dengan cara mendaftarkan data diri ke kantor Kemenag Pati untuk mendapatkan *username* dan *password*. Sedangkan untuk pengaktifan EMIS dengan cara

yang telah dishare di grup *WhatsApp* KKG PAI Kecamatan Pucakwangi. *Kedua*, sambutan dari pengawas PAI Kecamatan Pucakwangi, yakni Sukawi, S.Ag., M.Pd.I. Beliau menyampaikan beberapa hal terkait supervisi akademik teknologi digital diantaranya adalah : a) guru PAI yang usianya sudah tua belum bisa mengikuti kegiatan KKG PAI secara virtual. Pertemuan KKG PAI Kecamatan Pucakwangi yang terselenggara *offline* tersebut sebenarnya direncanakan oleh pengawas PAI secara *online* melalui aplikasi *google meet* atau *zoom*. Namun, dari guru PAI yang usianya sudah tua tidak setuju dikarenakan mereka belum bisa mengakses sendiri dan khawatir akan kebingungan ketika KKG PAI secara virtual berlangsung. Sehingga KKG PAI dilaksanakan secara *offline* di SDN Triguno, b) bagi guru PAI yang tidak mau mengaktifkan atau tidak *update* data pada akun SIAGA, EMIS, dan DAPODIK dianggap tidak terdata sebagai guru PAI di SDN Kecamatan Pucakwangi. Karena pentingnya pendataan guru PAI untuk peningkatan keprofesiannya, c) guru PAI dalam mendata diri di aplikasi EMIS dan SIAGA harus sesuai realita yang ada, d) bagi guru PAI yang sudah bisa mendata diri secara mandiri supaya laporan setelah selesai *update* data, e) kekompakan guru PAI dihimbau untuk tetap terjaga, supaya dalam berorganisasi di KKG PAI kegiatan dapat berjalan dengan baik, dan f) pengumpulan administrasi pembelajaran melalui *pdf*, dikirim secara *online* melalui *WhatsApp* atau *email*.³⁴

Pada KKG PAI di Rumah Makan “Omah Cabe” Pati pada tanggal 27 Maret 2021, hal penting yang disampaikan adalah sambutan dari Pengawas PAI. Pengawas PAI menyampaikan beberapa hal berikut : a) menyampaikan kepada guru PAI supaya jaga kekompakan untuk menjalankan organisasi KKG PAI, b) memberi ucapan selamat bagi guru PAI non PNS yang sudah beralih ke PPPK (Pegawai Pemerintah Perjanjian Kerja), c) pemilihan kepengurusan baru dengan cara voting, dan d) setelah penerimaan tugas baru, bagi pengurus KKG PAI akan diadakan pelantikan serah terima jabatan dari Dinas

³⁴ Observasi, Kegiatan KKG PAI, SDN Triguno, 8 Maret 2021.

Pendidikan dan Kebudayaan Korwilcam Pucakwangi pada acara KKG PAI selanjutnya.³⁵

Sebagaimana yang telah pengawas PAI sampaikan pada kegiatan KKG pada tanggal 27 Maret 2021, kegiatan KKG PAI selanjutnya adalah serah terima jabatan bagi pengurus KKG PAI yang baru. Kegiatan tersebut dilaksanakan di SDN Pucakwangi 03 pada tanggal 3 April 2021.

Pada acara inti kegiatan KKG PAI tersebut berisi tentang pelantikan serah terima jabatan yang dipimpin oleh Korwilcam Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Pucakwangi, yaitu Nanik Mulyani, S.Pd.SD. Adapun struktur personalia kepengurusan KKG PAI Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati periode 2020/2021 adalah : a) Pelindung : Korwilcam Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Pucakwangi, b) Penasehat : Pengawas PAI Kecamatan Pucakwangi, c) Ketua KKKS Kecamatan Pucakwangi Ketua PGRI Kecamatan Pucakwangi, d) Ketua KKG PAI : Teguh Winarno, S.Pd.I, e) Wakil Ketua : Ahmad Na'im, S.Pd.I., f) Sekretaris : 1. Nur Sholikhah, S.Pd.I dan 2. Jumawi, S.Pd.I, g) Bendahara : 1. Nur Aini Rohmah, S.Pd.I dan 2. Sri Sulistiowati, S.Pd.I, Korwil I : 1. Nur Sholikhah, S.Pd.I dan 2. Sariyono, S.Pd., Korwil II : 1. Teguh Winarno, S.Pd.I dan 2. Lia Yunita Maharani, S.Pd.I, dan Korwil III : 1. Erna Nur Daningsih, S.Pd.I dan Jumawi, S.Pd.I.³⁶

2. Supervisi Individu

Supervisi individu dilaksanakan pengawas PAI secara *online*, secara langsung di kantor pengawas PAI Kemenag PAI dan secara kunjungan ke SDN tempat guru PAI bertugas. Pengawas PAI mengatakan bahwa kunjungan pada guru PAI di SDN setempat, adakalanya guru PAI diberi informasi terlebih dahulu kehadiran beliau. Namun adakalanya beliau langsung datang ke SDN tempat guru PAI bertugas tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada guru PAI yang akan dikunjungi. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui keadaan sebenarnya aktivitas guru PAI, ketika

³⁵ Observasi, Kegiatan KKG PAI, Rumah Makan “Omah Cabe” Pati, 27 Maret 2021.

³⁶ Observasi, Kegiatan KKG PAI, SDN Pucakwangi 03, 3 April 2021.

pengawas PAI datang ke tempat tugasnya tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.³⁷

Pengawas PAI juga menggunakan *WhatsApp Group*, *google form* dan *Googlemeet* sebagai komunikasi supervisi. Hal ini dikemukakan oleh Pengawas PAI bahwa sarana yang digunakan untuk supervisi akademik berbasis teknologi digital adalah *WhatsApp Group*, *google form*, dan apabila memungkinkan dapat menggunakan aplikasi *googlemeet/zoom*. Supaya apabila guru PAI mempunyai kendala terkait administrasi dan pembelajaran dapat ditanyakan secara *online*. Tidak harus menunggu tatap muka.³⁸ Namun pengawas PAI kurang memberi pembinaan melalui *WhatsApp Group* dengan memulai pembicaraan diskusi terkait pembelajara. Sehingga guru PAI tidak aktif membahas pembelajaran di dalam *WhatsApp Group* KKG PAI Pucakwangi.³⁹

Hal ini dibuktikan dengan observasi dari *WhatsApp Group*, *google form* yang pernah digunakan untuk keperluan kinerja guru PAI dan pengawas PAI. Namun pada *Google meet*, pengawas PAI belum bisa menggunakan bersama guru PAI untuk mengadakan kegiatan KKG PAI secara virtual. Sebab, banyak guru PAI yang usianya sudah lanjut masih mengalami kesulitan untuk akses.

Pada kegiatan KKG PAI, pengawas PAI menjelaskan bahwa kegiatan KKG PAI yang dilaksanakan di SDN Triguno pada tanggal 8 Maret 2021 tersebut, rencananya akan diadakan secara virtual menggunakan aplikasi *Zoom*. Namun, dari guru PAI yang sudah usia lanjut tidak dapat menggunakan aplikasi *Zoom*. Maka kegiatan KKG PAI dilaksanakan secara langsung.⁴⁰

Hal ini dibenarkan oleh Nur Sholikhah, S.Pd.I. Beliau mengatakan bahwa kegiatan KKG PAI di SDN Triguno pada tanggal 8 Maret 2021 yang lalu, rencana dari pengawas PAI adalah dilaksanakan menggunakan aplikasi

³⁷ Sukawi, Wawancara Transkrip, Kantor Pengawas Kemenag Kabupaten Pati, 4 Juni 2021.

³⁸ Sukawi, Wawancara Transkrip, Rumah Makan “Omah Cabe” Pati, 27 Maret 2021.

³⁹ Observasi, *Chat*, *WhatsApp Group* KKG PAI Pucakwangi, 30 April 2021.

⁴⁰ Observasi, Kegiatan KKG PAI, SDN Triguno, 8 Maret 2021.

Zoom. Namun karena pertimbangan bahwa guru PAI yang sudah tua akan mengalami kesulitan akses. Maka kegiatan KKG PAI yang seharusnya dilakukan secara virtual, jadi dilakukan secara langsung atau kunjungan.⁴¹

Pada paparan tersebut, menunjukkan bahwa masih sulitnya bimbingan melalui virtual untuk guru PAI yang usianya sudah lanjut.

g. *Decison making* (membuat keputusan)

Pada suatu organisasi keputusan tidak bisa ditentukan sendiri. Keputusan pengawas PAI dalam menentukan kapan, dimana dan bagaimana kegiatan berjalan, ditentukan secara bersama-sama anggota KKG PAI Kecamatan Pucakwangi untuk mendapat kesepakatan secara mufakat dan terhindar dari tumpang tindihnya acara.

Ketika memilih pengurus KKG PAI yang baru, Pengawas PAI juga meminta persetujuan terlebih dahulu pada anggota KKG PAI. Anggota KKG PAI bersepakat memilih Pengurus KKG yang baru pada waktu yang lain, ketika acara pelepasan purna tugas guru PAI.⁴²

h. *Selecting people* (memilih orang pada jabatan organisasi)

Pada pemilihan jabatan organisasi, pemilihan pengurus organisasi dipilih oleh anggota organisasi, mulai dari kandidat sampai Pengurus terpilih, semuanya ditentukan secara voting. Hal ini dikarenakan organisasi itu dari anggota dan untuk anggota organisasi.

Pengawas PAI menyeleksi ketua KKG PAI, skretaris (operator), dan bendahara secara voting dan musyawarah. Hal ini dapat terbukti dari hasil observasi pada Kegiatan KKG PAI Kecamatan Pucakwangi pada acara pelepasan guru PAI purna tugas di rumah makan “Omah Cabe” Pati. Pengawas PAI menentukan pengurus KKG PAI yang baru dengan cara voting.

i. *Developing people* (mengembangkan kompetensi orang)

Pengembangan kompetensi sangat dibutuhkan bagi semua guru. Sebab peran guru menjadi ujung tombak baik tidaknya mutu pendidikan. Guru yang berkualitas akan mudah menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas pula. Guru

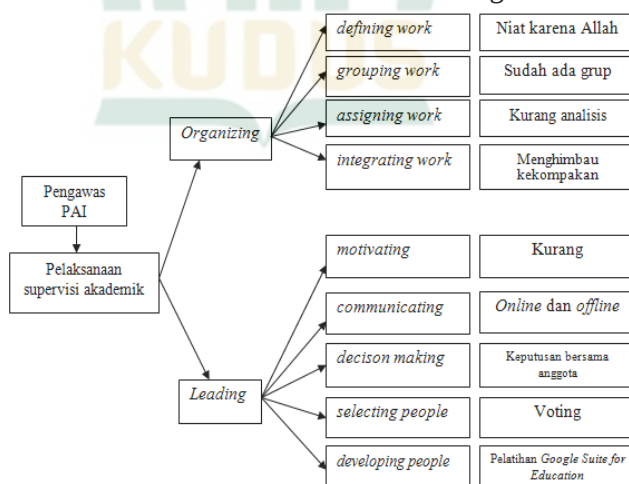
⁴¹ Nur Sholikhah, Wawancara Transkrip, *Chat* pada *WhatsApp*, 19 April 2021.

⁴² Observasi, kegiatan KKG GPAI pada acara Purna Tugas GPAI, 27 Maret 2021

PAI dapat menjadi guru yang berkualitas dengan cara diberi pembinaan secara berkelanjutan sesuai perkembangan zaman. Pada era globalisasi, pembinaan supervisi akademik berbasis teknologi digital menjadi hal yang sangat penting untuk guru PAI dalam memenuhi kebutuhan kinerjanya. Pengawas PAI berusaha memberi fasilitas akses pelatihan dan pembinaan bagi mereka.

Sebagaimana Pengawas PAI Kecamatan Pucakwangi lakukan, beliau memberi fasilitas akses dalam meningkatkan mutu pembelajaran guru PAI dengan memberi informasi di *WhatsApp Group* Guru PAI Kecamatan Pucakwangi tentang acara pelatihan meningkatkan SDM guru PAI dalam supervisi akademik berbasis teknologi digital. Hal ini dapat dilihat dari Observasi Survey pada *WhatsApp Group* GPAI Kecamatan Pucakwangi, 9 Januari 2021. Pelatihan ini diselenggarakan oleh DPW AGPAII JATENG (Dewan Pengurus Wilayah Anggota Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia Jawa Tengah), FAI UNWAHAS (Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim) Semarang dan KEMDIKBUD untuk guru di seluruh Indonesia secara virtual melalui *Zoom* dan didokumentasikan melalui *Youtube*. Guru PAI Kecamatan Pucakwangi dapat mengikuti pelatihan melalui aplikasi *Zoom*. Bagi yang tidak dapat mengikuti pelatihan melalui aplikasi *Zoom*, guru PAI dapat mengikuti pelatihan melalui *youtube*.

Gambar : 4.2. Skema Pelaksanaan Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Digital pada Guru PAI di SDN Kecamatan Pucakwangi



Dari skema di atas, maka dapat terlihat bahwa pengawas PAI dalam melaksanakan supervisi akademik berbasis teknologi digital meliputi dua segi pelaksanaan, yaitu : 1) *Organizing*, yang terdiri dari empat aktivitas, yaitu : a) *Defining work*, yaitu pengawas PAI mengarahkan pada guru PAI untuk bekerja dengan dilandasi niat ibadah karena Allah SWT, b) *grouping work*, pengawas PAI membentuk *WhatsApp Group* untuk guru PAI Pucakwangi, Koordinator Wilayah, dan tim TPK, c) *assigning work*, pengawas PAI tidak menganalisis dari aspek pembelajaran. Namun pada aspek manajerial, pengawas PAI selalu menganalisis, d) *integrating work*, pengawas PAI mengajak guru PAI untuk selalu kompak dalam hal organisasi KKG PAI, supaya supervisi akademik berbasis teknologi digital berjalan dengan baik; dan 2) *Leading*, yaitu meliputi : a) *motivating*, pengawas PAI memberi motivasi yang positif dan motivasi negatif pada aspek manajerial, namun pengawas PAI tidak memberi motivasi pada aspek pembelajaran, b) *communicating*, pengawas PAI kurang berkomunikasi terkait kendala yang dihadapi guru PAI dalam kaitannya pembelajarana. Pengawas PAI lebih fokus berkomunikasi terkait manajerial dengan guru PAI, c) *decison making*, pengawas PAI dalam mengambil keputusan melibatkan guru PAI, d) *selecting people*, pengawas PAI memilih struktur organisasi secara voting, dan e) *developing people*, pengawas PAI menyediakan tempat secara virtual untuk pelatihan *Google Suite for Education*.

3. Evaluasi Manajemen Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Digital Pada Guru PAI di SDN Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati

a. *Developing standards* (menentukan ukuran kinerja).

Dalam menentukan kinerja supervisi akademik berbasis teknologi digital, pengawas PAI menentukan indikator pencapaian program yang dilaksanakan pada guru PAI.

Pengawas PAI menentukan kriteria/indikator pencapaian bagi guru PAI yang dianggap sudah dapat mengoperasionalkan teknologi digital adalah sebagai berikut :⁴³

- a) Bisa melakukan tugas sendiri (*update data EMIS dan SIAGA*)
- b) Bisa membuat media pembelajaran berbasis teknologi digital

⁴³ Sukawi, Wawancara Transkrip, Kediaman Pengawas PAI, 11 Juni 2021.

- c) Bisa menggunakan alat atau perlengkapan yang menunjang pengoperasian teknologi digital. Seperti : LCD, Laptop dll.
d) Bisa membuat laporan administrasi secara *online*.
b. *Measuring Performance* (mengukur kinerja)

Instrumen pengukuran yang digunakan pengawas PAI untuk mengukur kinerja guru PAI pada akhir tahun 2020/2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6. Instrumen Pengukuran Guru PAI dalam Pengoperasian Teknologi Digital untuk Manajerial dan Pembelajaran Tahun Ajaran 2019/2020⁴⁴

No.	Nama GPAI/ Instansi	TTL	Usia	Kriteria			
				Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
				4	3	2	1
1.	Sariyono, S.Pd.I/SDN Karang Wotan 03	Pati, 05-04- 1985	35 th 2 bln	4			
2.	Chumaidah, S.Pd.I/SDN Sitimulyo 02	Pati, 04-03- 1982	38 th 3 bln		3		
3.	Sri Susilowati, S.Pd.I/SDN Grogolsari	Pati, 16-06- 1969	51 th			2	
4.	Syaropah, S.Pd.I/SDN Kepoh Kencono 03	Pati, 08-05- 1967	53 th 1 bln				1
5.	Mathori, S.Pd.I/SDN Kepoh Kencono 01	Pati, 04-04- 1962	58 th 2 bln				1
6.	Abdul Ghufron, S.Pd.I/SDN Pucakwangi 04	Pati, 27-06- 1965	55 th			2	
7.	Ahmad Na'im, S.Pd.I/SDN	Jepara, 08- 06-1977	43 th	4			

⁴⁴ Data Pengawas PAI SDN Kecamatan Pucakwangi.

	Kletek						
8.	Abdul Malik, S.Pd.I/SDN Karang Wotan 02	Pati, 26-06- 1961	59 th				1
9.	Suparti, S.Pd.I/SDN Pelemgede 02	Pati, 06-11- 1983	36 th 7 bln	4			
10.	Ana Nahar, S.Ag./SDN Mencon	Jepara, 27- 12-1969	50 th 6 bln			2	
11.	Musti' anah, S.Ag./SDN Karang Wotan 01	Pati, 09-05- 1967	52 th 11 bln			2	
12.	Teguh Winarno, S.Pd.I/SDN Pucakwangi 02	Blora, 10- 04-1991	29 th 2 bln	4			
13.	Ma'rufah, S.Pd.I/SDN Pucakwangi 01	Pati, 04-08- 1991	28 th 10 bln	4			
14.	Lia Yuanita Maharani, S.Pd.I/SDN Pelemgede 03	Pati, 11-01- 1993	27 th 5 bln	4			
15.	Nur Sholikhah, S.Pd.I/SDN Triguno	Pati, 18-09- 1993	26 th 9 bln	4			
16.	Nur Aini Rohmah, S.Pd.I/SDN Sokopuluhan 01	Pati, 01-01- 1984	36 th 5 bln	4			
17.	Dian Kurniawan, S.Pd.I/SDN Sokopuluhan	Pati, 09-11- 1983	36 th 7 bln		3		

	02						
18.	Istiono, S.Pd.I/SDN Wateshaji 01	Pati, 30-10- 1960	59 th 8 bln			2	
19	Erna Nur Daningsih, S.Pd.I/SDN Lumbungmas 01	Pati, 11-09- 1993	26 th 9 bln	4			
20.	Ahmad Sujain, S.Pd.I/SDN Pucakwangi 03	Pati, 13-06- 1984	36 th	4			
21.	Jumawi, S.Pd.I /SDN Mojoagung	Pati, 16-11- 1972	47 th 7 bln		3		
22.	Purwati, S.Pd.I/SDN Bodeh	Pati, 11-10- 1960	59 th 8 bln				1
23.	Istitho'ah, S.Pd.I/SDN Tanjung Sekar	Pati, 27-11- 1989	30 th 7 bln	4			
24.	Sukarni, S.Pd.I/SDN Sitimulyo 01	Pati, 07-12- 1976	43 th 6 bln				1
25.	Siti Nurjanah, S.Pd.I/SDN Tegalwero	Pati, 14-07- 1994	26 th 1 bln		3		
26.	Sujani, S.Pd.I/ SDN Terteg 01	Pati, 26-01- 1960	60 th 5 bln			2	
27.	Imron, S.Pd.I/SDN Lumbungmas 02	Demak, 13- 05-1974	46 th 1 bln			2	
Jumlah				40	15	14	5

Kategori nilai :

Sangat baik : 4

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

Tabel 4.7. Instrumen Pengukuran Guru PAI dalam Pengoperasian Teknologi Digital untuk Manajerial dan Pembelajaran Tahun Ajaran 2020/2021⁴⁵

No.	Nama GPAI/ Instansi	TTL	Usia	Kriteria			
				Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
				4	3	2	1
1.	Sariyono, S.Pd.I/ SDN Karang Wotan 03	Pati, 05-04- 1985	36 th 2 bln	4			
2.	Chumaidah, S.Pd.I/SDN Sitimulyo 02	Pati, 04-03- 1982	39 th 3 bln		3		
3.	Sri Susilowati, S.Pd.I/SDN Grogolsari	Pati, 16-06- 1969	52 th			2	
4.	Syaropah, S.Pd.I/SDN Kepoh Kencono 03	Pati, 08-05- 1967	54 th 1 bln				1
5.	Mathori, S.Pd.I/SDN Kepoh Kencono 01	Pati, 04-04- 1962	59 th 2 bln				1
6.	Abdul Ghufron, S.Pd.I/SDN Pucakwangi 04	Pati, 27-06- 1965	56 th			2	
7.	Ahmad Na'im, S.Pd.I/SDN Kletek	Jepara, 08- 06-1977	44 th	4			
8.	Abdul Malik, S.Pd.I/SDN Karang Wotan 02	Pati, 26-06- 1961	60 th				1
9.	Suparti, S.Pd.I/SDN	Pati, 06-11- 1983	37 th 7 bln	4			

⁴⁵ Data Pengawas PAI SDN Kecamatan Pucakwangi.

	Pelemgede 02						
10.	Ana Nahar, S.Ag./SDN Mencon	Jepara, 27- 12-1969	51 th 6 bln			2	
11.	Musti'anah, S.Ag./SDN Karang Wotan 01	Pati, 09-05- 1967	53 th 11 bln			2	
12.	Teguh Winarno, S.Pd.I/SDN Pucakwangi 02	Blora, 10- 04-1991	30 th 2 bln	4			
13.	Ma'rufah, S.Pd.I/SDN Pucakwangi 01	Pati, 04-08- 1991	29 th 10 bln	4			
14.	Lia Yuanita Maharani, S.Pd.I/SDN Pelemgede 03	Pati, 11-01- 1993	28 th 5 bln	4			
15.	Nur Sholikhah, S.Pd.I/SDN Triguno	Pati, 18-09- 1993	27 th 9 bln	4			
16.	Nur Aini Rohmah, S.Pd.I/SDN Sokopuluhan 01	Pati, 01-01- 1984	37 th 5 bln	4			
17.	Dian Kurniawan, S.Pd.I/SDN Sokopuluhan 02	Pati, 09-11- 1983	37 th 7 bln		3		
18.	Sunandar, S.Pd.I/SDN Wateshaji 01	Pati, 10-01- 1970	51 th 5 bln			2	
19	Erna Nur Daningsih, S.Pd.I/SDN	Pati, 11-09- 1993	27 th 9 bln	4			

	Lumbangmas 01						
20.	Ahmad Sujain, S.Pd.I/SDN Pucakwangi 03	Pati, 13-06-1984	37 th	4			
21.	Jumawi, S.Pd.I /SDN Mojoagung	Pati, 16-11-1972	48 th 7 bln		3		
22.	Zaitun Ni'mah, S.Pd.I/SDN Bodeh	Pati, 11-06-1982	39 th	4			
23.	Munawi, S.Pd.I/SDN Tanjung Sekar	Pati, 16-03-1970	51 th 3 bln		3		
24.	Sukarni, S.Pd.I/SDN Sitimulyo 01	Pati, 07-12-1976	44 th 6 bln				1
25.	Siti Nurjanah, S.Pd.I/SDN Tegalwero	Pati, 14-07-1994	27 th 1 bln	4			
26.	Purwaningsih, S.Pd.I/SDN Terteg 01	Pati, 02-09-1983	37 th 9 bln			2	
27.	Imron, S.Pd.I/SDN Lumbangmas 02	Demak, 13-05-1974	47 th 1 bln			2	
Jumlah				48	12	14	4

Kategori nilai :

Sangat baik : 4

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

Dengan pengukuran tersebut pengawas PAI dapat menganalisis supervisi akademik berbasis teknologi digital pada waktu akhir tahun pembelajaran. Jadi, pengukuran dan penilaian dilakukan pengawas PAI 1 tahun sekali.

c. *Evaluating performance* (menilai kinerja)

Pengawas PAI memberi penilaian dari hasil pengukuran, bahwa:⁴⁶

- 1) Penilaian pada tahun ajaran 2019/2020 adalah :
 - a. Guru PAI yang sudah sangat baik menggunakan teknologi digital dalam aspek manajerial dan pembelajaran berjumlah 12 orang, dengan rincian nilai :

$$\text{Jumlah} = 11 \times 4 = 44$$

$$\text{Usia 26-40 tahun} = 10 \times 4 = 40$$

$$\text{Usia 41 keatas} = 1 \times 4 = 4$$
 - b. Guru PAI yang sudah baik menggunakan teknologi digital dalam aspek manajerial dan pembelajaran berjumlah 4 orang, dengan rincian nilai :

$$\text{Jumlah} = 4 \times 3 = 12$$

$$\text{Usia 26-40 tahun} = 3 \times 3 = 9$$

$$\text{Usia 41 tahun ke atas} = 1 \times 3 = 3$$
 - c. Guru PAI yang cukup bisa menggunakan teknologi digital dalam aspek manajerial dan pembelajaran, dengan rincian nilai:

$$\text{Jumlah} = 7 \times 2 = 14$$

$$\text{Usia 26-40 tahun} = 0 \times 2 = 0$$

$$\text{Usia 41 tahun ke atas} = 7 \times 2 = 14$$
 - d. Guru yang kurang bisa menggunakan teknologi digital dalam aspek manajerial dan pembelajaran, dengan rincian nilai :

$$\text{Jumlah} = 5 \times 1 = 4$$

$$\text{Usia 26-40 tahun} = 0$$

$$\text{Usia 41 tahun ke atas} = 5 \times 1 = 5$$
- 2) Penilaian pada tahun ajaran 2020/2021 adalah :
 - a. Guru PAI yang sudah sangat baik menggunakan teknologi digital dalam aspek manajerial dan pembelajaran berjumlah 12 orang, dengan rincian nilai :

$$\text{Jumlah} = 12 \times 4 = 48$$

$$\text{Usia 26-40 tahun} = 11 \times 4 = 44$$

$$\text{Usia 41 keatas} = 1 \times 4 = 4$$
 - b. Guru PAI yang sudah baik menggunakan teknologi digital dalam aspek manajerial dan pembelajaran berjumlah 4 orang, dengan rincian nilai :

⁴⁶ Data pengawas PAI Kecamatan Pucakwangi.

$$\text{Jumlah} = 4 \times 3 = 12$$

$$\text{Usia 26-40 tahun} = 2 \times 3 = 6$$

$$\text{Usia 41 tahun ke atas} = 2 \times 3 = 6$$

- c. GuruPAI yang cukup bisa menggunakan teknologi digital dalam aspek manajerial dan pembelajaran, dengan rincian nilai:

$$\text{Jumlah} = 7 \times 2 = 14$$

$$\text{Usia 26-40 tahun} = 1 \times 2 = 2$$

$$\text{Usia 41 tahun ke atas} = 6 \times 2 = 12$$

- d. Guru PAI yang kurang bisa menggunakan teknologi digital dalam aspek manajerial dan pembelajaran, dengan rincian nilai :

$$\text{Jumlah} = 4 \times 1 = 4$$

$$\text{Usia 26-40 tahun} = 0$$

$$\text{Usia 41 tahun ke atas} = 4 \times 1 = 4$$

Berdasarkan tabel pengukuran dari pengawas PAI, pengawas PAI memperoleh sedikit kemajuan dari tahun ajaran 2019/2020 sampai 2020/2021. Dalam jangka waktu 1 semester telah mencapai kemajuan kompetensi guru PAI. Pengawas PAI membenahi program supervisi akademik teknologi digital pada guru PAI dengan cara meningkatkan pembinaan pada aspek pembelajaran dengan cara memaksimalkan Tim Pengembang Kurikulum untuk membuat video pembelajaran secara *online* dan *offline* serta pelatihan *google suite for education*.

- d. *Correcting performance* (mengoreksi kinerja apabila tidak memenuhi ukuran kinerja).

Dari hasil penilaian dan pengukuran kinerja, pengawas PAI mengoreksi beberapa kinerja dari guru PAI berbasis teknologi digital, dengan beberapa hal yang harus diperbaiki untuk meningkatkan program adalah :⁴⁷

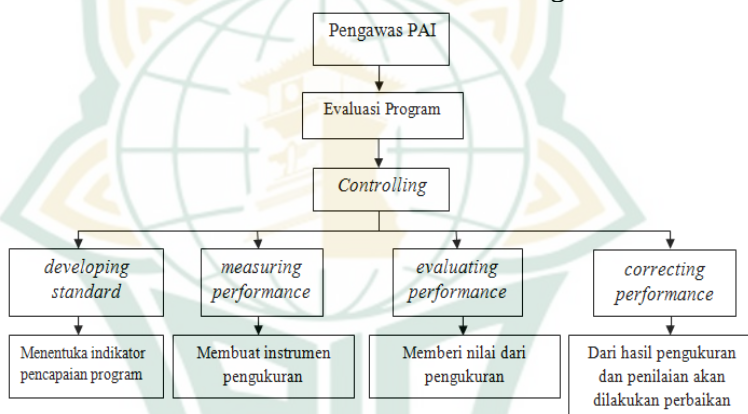
- Lebih intensif dalam membina guru PAI yang masih dalam kategori baik, cukup dan kurang.
- Menambah wawasan untuk guru PAI yang masuk dalam kategori sangat baik, supaya dapat mengoptimalkan kemampuannya mengoperasikan teknologi digital dan mampu meningkatkan mutu pembelajaran.
- Pengawas PAI mengajak guru PAI yang masuk kategori sangat baik untuk bersama-sama memberi pelatihan bagi

⁴⁷ Sukawi, Wawancara Transkrip, Kediaman Pengawas PAI, 11 Juni 2021.

guru yang masih dalam kategori baik, cukup dan kurang. Terlebih pada guru PAI yang sudah lanjut usia.

Dari penjelasan tersebut, pengawas PAI mengevaluasi program supervisi akademik teknologi digital untuk meningkatkan kinerjanya pada tahun berikutnya, supaya dapat mencapai target pada program jangka panjang, program jangka menengah dan program jangka pendek yang sudah ditetapkan sebelumnya. Namun, pada perbandingan hasil penilaian tahun ajaran 2019/2020 dan 2020/2021 belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Gambar 4.3. Skema Evaluasi Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Digital pada Guru PAI di SDN Kecamatan Pucakwangi



Pada skema diatas terlihat bahwa pengawas PAI mengevaluasi program yang dilaksanakan dengan beberapa langkah manajemen supervisi akademik dari aspek pengendalian untuk mengoreksi apa yang kurang pada supervisi akademik teknologi digital. Apa saja yang harus menjadi bahan perbaikan. Apakah program akan dihentikan ataukah ditingkatkan pelaksanaannya. Beberapa langkah evaluasinya adalah meliputi :

- developing standard*, pengawas PAI menentukan indikator pencapaian program,
- measuring performance*, pengawas PAI membuat instrumen pengukuran supervisi akademik guru PAI berbasis teknologi digital,
- evaluating performance*, pengawas PAI memberi penilaian pada hasil pengukuran, dan
- correcting performance*, pengawas PAI menyimpulkan hasil pengukuran dan penilaiannya pada program. Sehingga pengawas PAI mampu mengendalikan pelaksanaan supervisi akademik dengan

meningkatkan proses pembinaan pada guru PAI dalam pengoperasian teknologi digital.

C. Analisis dan Pembahasan Manajemen Supervisi Akademik Guru PAI Berbasis Teknologi Digital pada SDN di Kecamatan Pucakwangi

Pembahasan pada penelitian ini dibutuhkan untuk memaparkan lebih mendalam dari hasil penemuan data yang terekam pada lapangan yang terdiri dari tiga fokus penelitian, yaitu : 1) perencanaan manajemen supervisi akademik berbasis teknologi digital pada guru PAI di SD Negeri Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati, 2) pelaksanaan manajemen supervisi akademik berbasis teknologi digital pada guru PAI di SD Negeri Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati, dan 3) evaluasi manajemen supervisi akademik berbasis teknologi digital pada guru PAI di SD Negeri Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

1) Perencanaan Manajemen Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Digital pada Guru PAI di SD Negeri Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati

Pengawas PAI menggunakan manajemen perencanaan sebagai metode dalam membina KKG PAI (Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam) Kecamatan Pucakwangi untuk melaksanakan supervisi akademik guru PAI berbasis teknologi digital. Pada perencanaan pengawas PAI menentukan tujuan yang diimpikannya terhadap kompetensi guru PAI untuk kepentingan manajerial dan pembelajaran dengan penggunaan teknologi digital sebagai media kinerjanya dengan harapan mutu pembelajaran semakin membaik. Pengawas PAI merencanakan supervisi akademik teknologi digital sebagai sarana untuk memperbaiki mutu pembelajaran. Untuk mencapai sasaran tujuannya pengawas PAI menentukan perencanaan program yang terdiri dari perencanaan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek.

Perencanaan sebagai cara untuk menghindari kesalahan yang ada pada pelaksanaan supervisi yang telah diprogramkan. Sebagaimana dikutip oleh Taufiqurokhman, Robbin dan Coulter berpendapat bahwa perencanaan memiliki fungsi diantaranya adalah perencanaan untuk mengarahkan, perencanaan untuk meminimalisir ketidakpastian, perencanaan untuk meminimalisir terbuangnya sumber daya dengan sia-sia dan

perencanaan untuk menentukan standar dalam mengawasi kualitas kinerja.⁴⁸

Supervisi akademik berbasis teknologi digital merupakan bentuk pembinaan pengawas PAI terhadap guru PAI untuk mencetak guru PAI yang berkompeten dan profesional dengan menggunakan teknologi digital sebagai alat bantu dalam berkinerja. Guru PAI menjadi Sumber Daya Manusia pada organisasi KKG PAI. Sehingga perencanaan supervisi akademik teknologi digital menjadi perlu untuk meningkatkan kecakapan guru PAI dalam kancah teknologi informasi (teknologi digital).

Perencanaan Sumber Daya Manusia (PSDM) dapat menggunakan metode ilmiah dan metode non ilmiah. Metode ilmiah adalah perencanaan SDM dilakukan berlandaskan dari hasil analisis data, informasi dan peramalan (*forecasting*). Rencana dengan metode ilmiah memiliki resiko yang cenderung kecil. Sedangkan perencanaan SDM non ilmiah adalah perencanaan SDM yang didasarkan atas pengalaman, imajinasi, dan prakiraan saja. Metode perencanaan non ilmiah cenderung memiliki resiko besar.⁴⁹

Dari supervisi akademik berbasis teknologi digital, pengawas PAI dapat mengembangkan kompetensi yang harus dimiliki guru PAI. Berdasarkan PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 28, ayat 3 dan UU No. 14 Tahun 2005 Pasal 10 ayat 1, menyebutkan bahwa kompetensi Pendidikan sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar, menengah dan pendidikan anak usia dini adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.⁵⁰

Perencanaan manajemen supervisi akademik berbasis teknologi digital menunjukkan terorganisirnya aktivitas pembinaan oleh pengawas PAI dalam membina guru PAI berbasis teknologi digital dengan tujuan yang jelas dan mampu mengendalikan hambatan-hambatan yang mungkin terjadi pada proses supervisi.

⁴⁸ Taufiqurokhman, *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*, (Jakarta Pusat : Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2008), 11.

⁴⁹ Taufiqurokhman, *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan ...*, 24.

⁵⁰ Mulyadi dan Ava Swastika Fahriana, *Supervisi Akademik (Konsep, Teori, Model Perencanaan dan Implikasinya)*, (Malang : Madani, 2018), 120-121.

2) Pelaksanaan Manajemen Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Digital pada Guru PAI di SD Negeri Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati

Pengawas PAI memiliki beberapa tugas yang harus dilaksanakan untuk membina guru PAI. Menurut Permen PAN dan RB No.21 Tahun 2010 Pasal 5, tugas pokok pengawas sekolah yaitu melakukan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan yang terdiri dari menyusun program pengawasan, melaksanakan pembinaan, memantau dalam pelaksanaan delapan Standard Nasional Pendidikan, menilai, membimbing, dan melatih profesional guru, mengevaluasi dari pelaksanaan program dan melaksanakan tugas kepengawasan di daerah tempat bertugas.⁵¹

Pelaksanaan manajemen supervisi akademik berbasis teknologi digital yang dilakukan pengawas PAI melalui pembinaan supervisi kelompok dan supervisi individu. Supervisi kelompok melalui kegiatan KKG PAI atau bisa dengan *online* yaitu *WhatsApp Group* guru PAI Kecamatan Pucakwangi. Sedangkan supervisi individu melalui kunjungan ke Sekolah Dasar Negeri tempat guru PAI bertugas atau bisa dengan melalui telfon apabila tidak memungkinkan untuk dilakukan pertemuan secara langsung.

Pengawas PAI memberi pelatihan untuk mengembangkan SDM yang dimiliki oleh guru PAI dapat dengan cara pembinaan secara kelompok KKG PAI dengan cara virtual melalui aplikasi *Zoom* atau *Youtube*. Sehingga memudahkan guru PAI untuk mengakses pelatihan serta menghemat biaya akomodasi.

Dalam meningkatkan kualitas KKG PAI, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pengawas PAI antara lain adalah : 1) kegiatan yang dilakukan dan masalah yang menjadi pokok bahasan pada KKG PAI adalah apa yang menjadi kebutuhan guru PAI, terutama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, 2) sebagai pengurangan kejenuhan dari guru PAI, perlu untuk diadakannya keragaman kegiatan belajar mengajar, contoh : observasi, simulasi, demonstrasi dan lokakarya, 3) melibatkan dorongan motivasi dari kepala sekolah dalam KKG PAI, 4) yang menjadi pemandu bidang studi adalah guru PAI yang terampil dan menguasai materi serta teknik penyampaian,

⁵¹ Mulyadi dan Ava Swastika Fahriana, *Supervisi Akademik (Konsep, Teori, Model Perencanaan dan Implikasinya) ...*, 85.

sehingga mampu meningkatkan motivasi bagi peserta/anggota KKG PAI, dan 5) pengurus KKG PAI mampu menjadi penggerak bagi anggotanya untuk dapat aktif dalam menyampaikan kegiatan yang menarik dan bermanfaat bagi kemampuan profesional guru PAI.⁵²

Teknologi digital menjadi bagian dari program yang dicanangkan oleh pengawas PAI karena kebutuhan guru PAI untuk melek Informasi Teknologi sangat penting di era globalisasi. Akses jaringan internet yang sudah tersedia untuk guru PAI menjadi pendukung dilakukannya supervisi akademik berbasis teknologi digital. SDN di Kecamatan Pucakwangi semuanya sudah memiliki akses internet yang memadai. Sehingga pengawas PAI berusaha untuk memberi pembinaan berbasis teknologi digital bagi guru PAI di Kecamatan Pucakwangi.

Adapun tujuan pembinaan pengawas PAI adalah : a) meningkatkan kompetensi guru PAI terlebih pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, b) meningkatkan kemampuan guru PAI untuk menerapkan standard isi, standard proses, standard kompetensi lulusan, dan standard penilaian, c) meningkatkan kemampuan yang dimiliki guru PAI untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang fokus pada aspek afektif dan psikomotor sebagai penerapan pendidikan karakter, dan d) meningkatkan kemampuan guru PAI dari Pengembangan Keprofesi Berkelanjutan (PKB).⁵³

3) **Evaluasi Manajemen Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Digital pada Guru PAI di SD Negeri Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati**

Setelah program yang direncanakan dilaksanakan, pengawas PAI melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan program dan memiliki data untuk bahan koreksi apakah program dapat dilanjutkan ataukah program harus dikembangkan dengan adanya perbaikan dalam pelaksanaannya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan. Evaluasi menjadi tolok ukur untuk dilakukannya program pada tahun berikutnya.

⁵² Mulyadi dan Ava Swastika Fahriana, *Supervisi Akademik (Konsep, Teori, Model Perencanaan dan Implikasinya ...)*, 73.

⁵³ Mulyadi dan Ava Swastika Fahriana, *Supervisi Akademik (Konsep, Teori, Model Perencanaan dan Implikasinya ...)*, 84.

Arti program adalah sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang realisasi atau pelaksanaannya dari suatu kebijakan, dan berlangsung pada proses yang berkesinambungan yang terjadi pada suatu organisasi dan melibatkan sekelompok orang.⁵⁴ Sebagaimana dikutip oleh Rusydi Ananda dan Tien Rafida, Tyler berpendapat bahwa evaluasi program adalah suatu proses untuk dapat menemukan sejauh mana sasaran atau suatu proyek telah terealisasi dengan baik, memberi informasi data dalam pengambilan keputusan, memberi perbandingan kinerja dengan standar yang telah ditetapkan untuk mengetahui adanya kesenjangan, penilaian suatu harga, kualitas dan menyelidiki secara sistematis tentang nilai atau kualitas pada objek tertentu.⁵⁵

Pada suatu program yang telah dilaksanakan oleh pengawas PAI, dapat diketahui kelemahannya, kesenjangannya dan apa yang dapat menjadikan faktor melemahnya hasil atau nilai dari proses pelaksanaan program adalah melalui evaluasi. Evaluasi manajemen supervisi akademik menjadi bahan pertimbangan untuk dilaksanakannya program pada waktu mendatang dengan disertai data yang akurat. Data yang sudah ditetapkan oleh pengawas PAI melalui standard yang diinginkan pada suatu program. Supervisi akademik berbasis teknologi digital merupakan suatu program dari pengawas PAI untuk diterapkan pembinaan bagi guru PAI. Pengawas PAI menentukan kriteria pencapaian kompetensi yang harus dicapai dalam pembinaannya selama program berlangsung dengan target waktu yang telah ditentukan.

Namun, bagi pengawas PAI harus memenuhi beberapa syarat untuk menjadi evaluator yang ideal. Beberapa syarat tersebut diantara lain adalah a) mengerti dan memahami teknik pengukuran dan metode penelitian, b) mengetahui kondisi sosial dan hakikat dari objek yang dievaluasi, c) memiliki kemampuan *human relation*, d) jujur, dan e) bertanggung jawab.⁵⁶

Dalam upaya mencapai target seperti yang dicitakan pada program supervisi akademik berbasis teknologi

⁵⁴ Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan : Perdana Publishing, 2017), 5.

⁵⁵ Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* ..., 6.

⁵⁶ Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* ..., 32.

digital, pengawas PAI harus mengevaluasi dengan menentukan ukuran kinerja dan menilainya pada supervisi yang telah dilaksanakannya. Pada evaluasi program supervisi akademik teknologi digital, pengawas PAI sebagai evaluator yang harus memiliki kompetensi untuk dapat melaksanakan evaluasinya dengan baik. Serta dapat mengukur dan menilai programnya dengan akurat. Sehingga hasil pengukuran dan penilaiannya dapat dijadikan acuan untuk menentukan keputusan terhadap program supervisinya.

Sebagaimana dikutip oleh Rusydi Ananda dan Tien Rafida, menurut Purwanto dan Suparman, seorang evaluator program harus memiliki beberapa kompetensi diantaranya yaitu : a) kompetensi manajemen (keterampilan untuk mengelola dan mengendalikan kegiatan evaluasi supaya evaluasi berjalan secara efektif dan efisien), b) kompetensi teknis (keterampilan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan evaluasi, dimulai dari perencanaan sampai tuntas, meliputi : menentukan instrumen, mengadministrasikan tes, menganalisis secara statistik, menerapkan metode survey, melakukan pengamatan, menerapkan psikometri, menerapkan rancangan percobaan, mengendalikan mutu data, dapat menggunakan aplikasi komputer, dapat menerapkan studi kasus, menganalisis biaya, mengintrepretasikan bahan evaluasi, membuat rekomendasi dan membuat laporan tertulis serta mempresentasikannya), c) kompetensi konseptual (keterampilan yang kaitannya dengan analisis dan memecahkan permasalahan), dan d) kompetensi bidang ilmu (kemampuan dalam bidang disiplin ilmu yang berkaitan dengan evaluasi).⁵⁷

⁵⁷ Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan ...*, 34-35.